

KERAJINAN LOGAM DI BANJAR PANDE KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN

I Ketut Andi Palwika¹, I Nyoman Rediasa², Agus Sudarmawan³

¹²³Jurusan Seni dan Desain
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: andi.palwika@undiksha.ac.id, nyoman.rediasa@undiksha.ac.id,
agus.sudarmawan@undiksha.ac.id.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan serta jenis dan nilai estetis pada Kerajinan Logam Besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Data diperoleh dengan melalui tahap observasi dan wawancara terhadap pengrajin dengan menganalisis domain dan menganalisis taksonomi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan untuk mengetahui: jenis-jenis dan nilai estetis Kerajinan Logam Besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Dengan demikian hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Kerajinan Logam Besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri memiliki beberapa model yang terinspirasi dari bentuk hewan, karakter fiksi serta tokoh pahlawan yang dibuat secara distorsi tanpa mengurangi identitas atau ciri khas dari objek ataupun subjek yang ditiru.

Kata-kata Kunci: *Kerajinan, Logam, dan Besi.*

Abstract

The background of this research is to determine the type and aesthetic values of Iron Metal Crafts in Banjar Pande, Kediri District, Tabanan Regency. Data was obtained through the observation and interview stages of craftsmen by analyzing domains and analyzing taxonomies. This research is a qualitative descriptive study. The aim is to find out: the types and aesthetic value of Iron Metal Crafts in Banjar Pande, Kediri District, Tabanan Regency. Thus, the results of this research are as follows: Iron Metal Crafts in Banjar Pande, Kediri District, have several models inspired by animal shapes, fictional characters and heroes which are made in a distorted manner without reducing the identity or characteristics of the object or subject being imitated.

Keywords: *Crafts, Metal, and Iron.*

PENDAHULUAN

Banjar Pande merupakan salah satu tempat pengerajin kriya yang ada di Bali. Kerajinan-kerajinan seperti kerajinan keramik, anyaman, kayu, besi dan masih banyak lagi contoh kerajinan yang ada di Banjar Pande kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Kerajinan yang paling menonjol adalah kerajinan logam besi karena pasarnya yang besar

dibandingkan kerajinan lain yang ada di Banjar Pande, sebab kerajinan logam besi banyak diminati oleh orang lokal maupun wisatawan.

Perkembangan awal hingga saat ini dari kerajinan logam yang ada di Banjar Pande awal mulanya tempat kerajinan sebagai usaha kerajinan yaitu tempat peternakan burung puyuh milik ayah dari Pande Pandia yang saat ini sebagai owner dari usaha kerajinan logam besi. Awal mula Pande Pandia memulai usaha terinspirasi dari ayahnya yang sebagai peternak burung puyuh sehingga semakin berkembangnya Bali pada saat itu Pande Pandia berniat untuk mengubah peternakan menjadi sebuah usaha yaitu usaha kerajinan logam besi, sehingga beliau mencoba usaha dari tahun 2010 hingga sampai saat ini berjalan baik dari segi pemasaran, perkembangan usaha dan perekonomian yang ada di Banjar Pande khususnya.

Pembuatan kerajinan logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan menciptakan beragam bentuk objek. Namun kembali lagi dari awal Pande Pandia membuat bentuk-bentuk yang sederhana yaitu bentuk yang sengaja beliau distorsi dan dengan motif-motif yang sederhana tidak seperti motif Bali yang ada di Bali padahal beliau berasal dari Bali mengapa tidak mencantumkan beberapa motif. Karena pada dasarnya selain beliau membuat bentuk-bentuk yang sederhana Pande Pandia juga melihat kemampuan dan potensi para pengrajin untuk tidak memaksakan membuat motif seperti halnya motif Bali melainkan motif yang lebih sederhana.

Proses pembuatan kerajinan logam besi yang membutuhkan waktu yang cukup lama namun dalam sekali proses dapat menghasilkan puluhan kerajinan dengan bentuk yang sama. Dengan menggunakan bahan logam besi tentunya ketahanan maupun keawetan produk bisa bertahan lama dan menggunakan berbagai jenis warna menjadikan produk semakin menarik dan menambah nilai estetis dari kerajinan.

Nilai estetis yang sifatnya obyektif berupa keindahan pada karya kerajinan ada pada wujudnya itu sendiri. Keselarasan dalam menata unsur visual yang dapat menciptakan karya seni. Tidak demikian halnya nilai estetis yang bersifat subyektif, keindahan tidak hanya ada pada unsur fisik yang diserap oleh mata secara visual, namun ditentukan oleh selera penikmat. Seperti halnya mengapa Pande Pandia tidak memakai motif-motif yang ada di Bali melainkan motif yang lebih sederhana secara umum, dikarenakan lebih melihat potensi pengrajin dan yang lebih penting penikmat atau pembeli secara umum dapat menemukan nilai estetis dari keindahan pada unsur fisik 3 dimensinya dan motif-motif yang disederhanakan dengan ukuran kerajinan yang tidak kerajinan yang tidak begitu besar.

Pekerjaan sebagai pengrajin logam besi di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan menarik dilihat dari aspek pengaruh sosial dan ekonomi disana. Melihat bagaimana industri kerajinan logam besi mempengaruhi masyarakat lokal di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, merupakan satu-satunya pekerjaan yang digeluti sampai sekarang dari generasi ke generasi, para pengrajin menganggap pekerjaan sebagai pengrajin kerajinan logam besi sebagai pekerjaan tetap mereka.

METODE

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melakukan penelitian, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari sudut pandang subjektif, seperti persepsi, pengalaman, nilai, dan kepercayaan. Metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara atau studi kasus, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami perspektif partisipan.

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari informan tentang Kerajinan Logam Besi yang ada di Banjar Pande Kecamatan Kediri

Kabupaten Tabanan mengenai bagaimana proses pembuatan kerajinan, perkembangan serta pemasaran Kerajinan Logam Besi yang ada di Banjar Pande Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, data dianalisis menggunakan analisis domain dan analisis taksonomi, diperoleh pembahasan proses pembuatan kerajinan besi di Banjar Pande, nilai estetis pada kerajinan.

Proses Pembuatan Kerajinan Logam Besi

Proses pembuatan kerajinan logam di Banjar Pande, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan oleh para pengrajin menggunakan berbagai macam teknik yaitu teknik memotong, memukul, melubangi, saat melakukan proses pembuatan kerajinan logam dilakukan secara manual menggunakan alat-alat elektronik maupun sederhana. Proses pembuatan kerajinan logam mengandalkan keterampilan para pengrajin agar hasil produksi sesuai dengan pesanan. Berikut tahap-tahap proses pengerjaan kerajinan logam di Banjar Pande, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan:

Membuat Desain



Gambar 1. Proses Pembuatan Desain Kerajinan Logam
(Foto: Dokumen pribadi, 11 April 2024)

Plat besi sebelum melakukan proses pembuatan menjadi kerajinan logam terlebih dahulu membuat desain atau sketsa awal pola atau objek apa yang akan dibuat. Pada pembuatan desain memerlukan bahan dan alat yang digunakan untuk proses pembuatan desain seperti, kertas karton yang digunakan sebagai wadah untuk gambaran desainnya nanti kemudian spidol untuk menggambar desain yang akan dibuat diatas kertas karton,

proses nya tidak cukup rumit tergantung seberapa besar dan kecil barang yang akan di produksi. Salah satu barang yang akan dibuat yaitu dalam bentuk hewan.

Pemotongan



Gambar 2. Proses Pemotongan Desain pada Karton
(Foto: Dokumen pribadi, 11 April 2024)



Gambar 3. Proses Pemotongan desain pada Plat Besi
(Foto: Dokumen pribadi, 11 April 2024)

Sebelum melakukan proses pembentukan pola pengrajin terlebih dahulu melakukan tahap pemotongan menggunakan alat gunting, gunting yang digunakan ada 2 macam yaitu gunting kertas dan gunting besi. Pada tahap pemotongan ini yang perlu dilakukan yaitu memotong desain satu per satu yang sudah di gambar dengan ukuran yang sesuai pesanan diatas kertas karton menggunakan gunting kertas, usahakan memotong tidak melewati garis desain kemudian sesudah pemotongan desain menggunakan gunting kertas kita cetak kembali diatas plat besi yang nantinya akan dibentuk. Pemotongan untuk plat bisa menggunakan gunting besi.

Pembentukan



Gambar 4. Proses Pembentukan pada Plat Besi
(Foto: Dokumen pribadi, 11 April 2024)



Gambar 5. Proses Pembentukan pada Plat Besi
(Foto: Dokumen pribadi, 11 April 2024)

Setelah melakukan tahap pemotongan plat besi menjadi beberapa bagian ada pula tahap pembentukan, tahap pembentukan menggunakan teknik memukul, teknik memukul dilakukan dengan cara manual menggunakan alat palu dan pahat logam yang prosesnya diperlukan juga alas yaitu meja kayu atau talenan, plat besi yang sudah terpotong diletakan diatas meja kayu yang sudah mempunyai pola atau lubang yang sesuai dengan ukuran plat besi yang sudah digunting.

Pengelasan



Gambar 6. Proses Pengelasan pada Plat Besi
(Foto: Dokumen pribadi, 11 April 2024)

Tahap pengelasan perlu dilakukan untuk menyatukan bagian-bagian yang masih terpisah, untuk menjadikan satu objek yang utuh. Proses pengelasan dilakukan secara hati-hati agar bagian-bagian yang disatukan menjadi satu objek tidak ada kecacatan seperti objek yang berlubang.

Pengasahan



Gambar 7. Proses Pengasahan
(Foto: Dokumen pribadi, 11 April 2024)

Pengasahan pada proses pembuatan kerajinan logam perlu dilakukan agar menghasilkan permukaan yang sudah dalam proses pembentukan menghasilkan permukaan yang halus agar nantinya cat besi dapat menempel dengan erat. Pada proses pengasahan menggunakan gerinda tangan dengan mata gerinda amplas. Pengasahan dilakukan dengan hati-hati dan perlu ketelitian untuk menghindari pengikisan atau pengasahan yang berlebihan.

Finishing

Tahap terakhir dari proses pembuatan kerajinan logam adalah pengecatan. Pengecatan melewati 3 proses yaitu, pengecatan dasar, pengecatan kedua, dan pengecatan ketiga:

Pengecatan Dasar



Gambar 8. Proses Pengecatan Dasar
(Foto: Dokumen pribadi, 23 April 2024)

Secara keseluruhan, pengecatan dasar adalah langkah penting dalam proses pengecatan yang memastikan hasil akhir yang tahan lama, indah, dan memuaskan.

Pengecatan Kedua



Gambar 9. Proses Pengecatan Kedua
(Foto: Dokumen pribadi, 23 April 2024)

Pengecatan kedua menggunakan berbagai warna sesuai keinginan. Proses pengecatan kedua dilakukan secara bertahap warna demi warna untuk menambah nilai

estetis yang indah. Proses pengecatan kedua bisa memakan waktu satu hari untuk 1 jenis barang, biasanya 1 jenis barang yang di cat bisa mencapai puluhan barang.

Pengecatan Ketiga



Gambar 10. Proses Pengecatan Ketiga
(Foto: Dokumen pribadi, 23 April 2024)



Gambar 11. Hasil setelah melakukan proses finishing
(Foto: Dokumen pribadi, 23 April 2024)

Tahap terakhir dari proses pembuatan kerajinan logam di Banjar Pande, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan menggunakan mowilex besi dengan cara mengoleskannya secara menyeluruh pada kerajinan yang sudah melalui proses pengecatan. Pengecatan menggunakan mowilex besi ini bertujuan agar menghasilkan kerajinan yang hasilnya mengkilap, bagus dan layak dijual.

Nilai Estetis Kerajinan Logam Besi

Kerajinan logam besi Banjar Pande, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan menghasilkan produk dengan beberapa macam bentuk atau model kerajinan dengan nilai estetikanya yang menjadi keunikan pada kerajinan logam besi. Kerajinan logam di Banjar Pande, kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan memiliki bentuk yang di distorsi dengan sengaja bertujuan mencari bentuk yang sederhana, namun mengandung nilai estetis yang tinggi.



Gambar 12. Bentuk distorsi yang diterapkan
(Foto: Dokumen pribadi, 24 April 2024)

Segi warna kerajinan logam besi memiliki warna yang indah dan harmoni dari berbagai model yang diproduksi. Selain memiliki warna yang indah dan harmoni dari segi warna yang digunakan hampir menyeluruh warna pop, warna pop sendiri merupakan warna-warna cerah yang telah diterapkan pada kerajinan logam besi Banjar Pande sendiri merupakan warna yang diminati para kalangan umum.



Gambar 13. Warna pop yang diterapkan
(Foto: Dokumen pribadi, 24 April 2024)

Unsur estetis seperti titik, garis lurus maupun melengkung dikembangkan menjadi bentuk kerajinan yang disederhanakan. Sekalipun menyajikan pola atau motif yang sederhana namun bentuk, hiasan, dan pewarnaan tetap dibuat menarik agar tetap terlihat estetik.



Gambar 14. Motif yang diterapkan
(Foto: Dokumen pribadi, 24 April 2024)

KESIMPULAN

Simpulan uraian tentang Kerajinan Logam Besi Banjar Pande, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kerajinan logam Banjar Pande, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan dibuat dengan bahan dan alat yang cukup familiar di kalangan pengrajin logam. Bahan-bahan tersebut diantaranya: kertas karton sebagai media untuk pembuatan desain, plat besi sebagai bahan dasar pada pembuatan objek kerajinan logam, kawat besi digunakan sebagai aksesoris tambahan, cat dalam pembuatan kerajinan logam sebagai pelapis dan menambah nilai estetis pada kerajinan logam, thinner sebagai campuran cat agar cat saat disapukan dipermukaan kerajinan tidak lengket dan kasar, kemudian mowilex besi pada tahap terakhir digunakan sebagai pelapis terakhir agar terlihat lebih mengkilap dan bersih. Sedangkan alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan logam seperti: spidol digunakan untuk proses menggambar desain, gunting kertas, gunting logam, palu dan pahat digunakan untuk proses pembentukan pada plat besi, mesin las digunakan sebagai penyambung antara plat besi satu dengan yang lain untuk membentuk satu kesatuan objek, pengasahan menggunakan gerinda bertujuan untuk memperhalus barang yang sudah selesai di las, compresor digunakan untuk melakukan proses pengecatan dasar, kuas digunakan untuk pengecatan kedua dan ketiga.

Proses pembuatan kerajinan logam Banjar Pande, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan melalui proses yang dilakukan secara teliti dan tetap menjaga kualitas dari kerajinan logam, proses-proses tersebut diantaranya seperti: pembuatan desain, pemotongan, pembentukan, pengelasan, pengasahan dan finishing.

Pengrajin logam Banjar Pande, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan dapat menghasilkan beragam bentuk atau model dan nilai estetis yang dilihat pada bentuk distorsi pada kerajinan serta warna pop yang digunakan kemudian motif yang sederhana seperti motif titik, lingkaran, garis lurus, dan melengkung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, S. 2011. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan sentra Kerajinan Logam Tembaga di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012". *Jurnal Harian Regional*. <https://jurnal.harianregional.com/jaa/id-105253> (diakses pada tanggal 20 Juli 2024).
- Anggraini, K. 2020. "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Tenun Dan Kerajinan Logam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UD Karya Muda Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)". *Institutional Repository Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. Skripsi. <http://repo.uinsatu.ac.id/15806/> (diakses pada tanggal 20 Juli 2024).
- Bungin, B. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Canra, M., Ahmad Fadli, dan Komalasari. 2017. "Kinetika Adsorpsi Ion Logam Cu²⁺ Menggunakan Tricalciumphosphate sebagai Adsorben dengan Variasi Kecepatan Pengadukan dan Temperatur". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik*. Volume 4 No. 2 Oktober 2017, 1–11. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFTEKNIK/article/view/8038> (diakses pada 26 Juli 2024).

- Choirunnisa, R, 2012. "Analisis Pola Klaster Dan Orientasi Pasar (Sentra Industri Kerajinan Logam Desa Tumang Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali). *Diponegoro Journal Of Economics*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/353> (diakses pada 26 Juli 2024).
- Farhan, M. Z. 2022. "Uji Kemampuan Adsorben Nanokomposit MXene/ Eceng Gondok dalam Penyisihan Logam Tembaga (Cu) dari Air Limbah Artifisial dengan Variasi Rasio Nanokomposit dan Konsentrasi Adsorbat". Tugas Akhir. Sarjana. *Departemen Teknik Lingkungan Universitas Andalas*. <https://scholar.unand.ac.id/216397/8/DAFTAR%20PUSTAKA%20SALMIDIO%20PUTRI%20YADI.pdf> (diakses pada 26 Juli 2024).
- Lestari, D. 2011." Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Sayangandi Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi". Skripsi. Fakultas Ekonomi. *Repository Universitas Jember*. https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/20936/A%20%2827%29_1.pdf?sequence=1&isAllowed=y (diakses pada 28 Juli 2024).
- Maulana, A. 2018. "Manajemen Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Produksi Batik Tulis Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Industri Kecil Batik Pinggiran Di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)". *Skripsi. E-thesis UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan*. <http://etheses.uingusdur.ac.id/116/> (diakses pada tanggal 29 Juli 2024).
- Prasetya, Y.P. 2010. "Pembuatan Cetakan Alumunium Dan Pengecoran Produk Karya Seni Kaligrafi Berbahan Alumunium Menggunakan Aplikasi Teknologi Cad/Cam". Skripsi. Teknik Mesin Universitas Islam Indonesia. *dspace UII*. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/35365/03525056%20Hendro%20Prastyo.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (diakses pada tanggal 29 Juli 2024).
- Rufaida, E.Y., & Surti Indriastuti. 2009. "Pewter untuk kerajinan perhiasan". *Dinamika Kerajinan dan Batik*. Volume 26 <https://www.neliti.com/id/publications/60914/pewter-untuk-kerajinan-perhiasan> (diakses pada tanggal 29 Juli 2024).